

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

“Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa promosi kesehatan dengan metode *storytelling* berbasis audio visual secara signifikan meningkatkan kemampuan cuci tangan 6 langkah pada anak di SDN 1 Cadassari

“Penyampaian materi melalui *storytelling* berdurasi 4 menit yang dikemas dengan kombinasi suara dan gambar menarik terbukti efektif dalam membantu anak memahami dan mempraktikkan cuci tangan dengan benar. Dengan demikian, media *storytelling* audio visual dapat direkomendasikan sebagai salah satu strategi edukasi kesehatan yang aplikatif dan menyenangkan untuk diterapkan di lingkungan sekolah dasar.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Disarankan agar pihak sekolah dasar dapat memadukan media promosi kesehatan berbasis audio visual seperti *storytelling* ke dalam kegiatan pembelajaran rutin, khususnya dalam mata pelajaran yang berkaitan dengan pendidikan kesehatan, serta pihak sekolah juga diharapkan dapat memfasilitasi sarana dan prasarana pendukung dalam pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan berbasis audio visual, seperti menyediakan layar monitor, ruang multimedia, atau sudut edukasi di area sekolah. Penyediaan fasilitas ini akan membantu meningkatkan efektivitas

penyampaian informasi kesehatan dan membangun kebiasaan positif pada siswa.

2. Bagi Pendidikan Keperawatan

Institusi pendidikan keperawatan disarankan untuk mengembangkan kurikulum yang menekankan kemampuan inovasi promosi kesehatan berbasis teknologi, seperti pembuatan media *storytelling* audio visual atau aplikasi edukatif kesehatan berbasis digital. Selain itu, mahasiswa keperawatan perlu didorong untuk melakukan praktik edukasi kesehatan di masyarakat melalui pendekatan kreatif, guna memperkuat peran perawat sebagai agen promosi kesehatan, khususnya dalam intervensi preventif pada kelompok anak usia sekolah dasar

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan metode promosi kesehatan dengan memadukan media *storytelling* ke dalam platform digital seperti aplikasi berbasis Android. Inovasi ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik serta jangkauan edukasi kesehatan secara lebih luas. Selain itu, penerapan media ini juga sebaiknya dilakukan di lebih banyak sekolah dasar di wilayah setempat atau lintas daerah, agar hasil penelitian menjadi lebih luas dan memiliki dampak yang lebih besar dalam memaparkan serangkaian inisiatif yang dirancang untuk mendorong penerapan perilaku yang kondusif bagi gaya hidup bersih dan sehat di kalangan anak usia sekolah dasar.